

**IMPLEMENTASI *OUTDOOR STUDY* DALAM MENANAMKAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KERJASAMA
DI TPQ THALHAH BIN UBAIDILLAH PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**GANI SAHIDUN
NIM. 1323301256**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

IMPLEMENTASI *OUTDOOR STUDY* DALAM MENANAMKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN KERJASAMA DI TPQ THALHAH BIN UBAIDILLAH PURWOKERTO BARAT BANYUMAS

Gani Sahidun

Nim: 1323301256

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Berawal dari kegelisahan peneliti dan para orang tua pada penyelesaian masalah karakter anak di era globalisasi ini. Dimana rata-rata pelaku tindakan amoral dilakukan oleh anak yang mengenyam pendidikan formal, lalu bagaimana dengan pendidikan non formal yang belum memiliki kurikulum yang terstandarisasi seperti pendidikan formal mampu menjadi solusi atas ketimpangan moral dalam dunia pendidikan. Maka penulis kerucutkan pada salah satu lembaga non formal yang ada di tanah air, yaitu TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini kepala lembaga, pendidik, santri, dan orang tua wali santri TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat, Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan antara lain: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa Implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas adalah Implementasi *Outdoor Study* mengutamakan komponen *Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan*. Pada *perencanaan TPQ* ini bersinergi dengan berbagai komponen lembaga, meliputi remaja masjid, orangtua, pengajar, dan pengurus TPQ. Lalu pada *pelaksanaan* di tahap awal pengajar mengutamakan *ice breaker* dan motivasi sebagai pondasi penanaman karakter, mengemas dua metode dalam satu rangkaian kegiatan inti, dan adanya reward atau apresiasi terhadap peserta didik dalam rangkaian kegiatan penutup. Memasuki tahap *evaluasi* pengajar menggunakan teknik *non tes* dan *tes lisan* dalam mengukur efektifitas implementasi *outdoor study* dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah.

Kata kunci: *Outdoor Study*, Penanaman Karakter, Tanggung Jawab, dan Kerjasama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Outdoor Study</i>	19
1. Pengertian <i>Outdoor Study</i>	19
2. Tujuan <i>Outdoor Study</i>	20
3. Metode-Metode <i>Outdoor Study</i>	23
4. Kelebihan <i>Outdoor Study</i>	31
5. Kekurangan <i>Outdoor Study</i>	36
6. Penerapan Pelajaran dengan <i>Outdoor Study</i>	37
7. Lokasi-lokasi yang dapat digunakan untuk <i>Outdoor Study</i>	41
B. Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama	44
1. Karakter Tanggung Jawab	44
2. Karakter Kerjasama	49
C. Implementasi <i>Outdoor Study</i> dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	59
C. Subjek Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Teknik Analisis	64

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lembaga TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat, Banyumas.....	67
B. Sejarah Berdirinya	67
C. Letak Geografis.....	68
D. Tujuan Pendirian.....	69
E. Manajemen TPQ Thalhah bin Ubaidillah.....	69
F. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....	70
G. Data Santri.....	71
H. Sarana Dan Prasarana.....	72
I. Struktur Kepengurusan Masjid Thalhah bin Ubaidillah.....	73
J. <i>Kegiatan Outdoor</i>	73
K. Penyajian Data.....	74
L. Analisis Data.....	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-saran	108
C. Kata Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia karena isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah SWT kepada manusia. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi logisnya umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an. Untuk memunculkan generasi Qur'ani maka umat Islam yang tidak hanya mampu membaca dan menulis huruf al-Qur'an namun juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nabi Besar Muhammad saw. Memulai kebangkitan umatnya dari wahyu pertama, yaitu dalam surat al-alaq ayat 1-5. *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”*.¹ Itulah modal utama beliau untuk mengembangkan agama Islam dari masa ke masa, sehingga sampai kepada kita dewasa ini hampir 1.000.000.000 (satu milyar) kaum muslimin di dunia. Berawal dari rumah sahabatnya, Darul Arqom bin Arqom sebagai lembaga Awaliyah dalam pengembangan ajaran Islam.

¹Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2009).

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dalam ajaran Islam dan tidak akan pernah usai diperbincangkan. Pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu serta ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok lembaga dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.²

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.³ Pendidikan juga memiliki arti sebagai suatu rekayasa untuk mengendalikan *learning* guna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini, peran *learning* sangatlah penting karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada santri sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan berguna tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakat.⁴ Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai satu ikhtiar manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.⁵

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. V.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 10.

⁴ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000), hal. 60.

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 15.

Dari beberapa pengertian pendidikan di atas, maka dapat dipahami bahwa sesungguhnya yang dimaksud dengan pendidikan bukanlah sekedar proses transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) semata, namun pendidikan juga merupakan sebuah proses transfer nilai (*transfer of value*). Melalui proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* ini, santri diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan juga akhlak yang mulia, baik akhlak terhadap sang pencipta, akhlak terhadap sesama manusia, maupun akhlak terhadap alam.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Mohammad Athiyah al Abrasyi yang mengatakan bahwa mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.⁶

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 juga menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁷ Akan tetapi, apabila kita perhatikan fenomena yang terjadi di kalangan pelajar saat ini, nampaknya tujuan dari pendidikan belum sepenuhnya dapat tercapai karena kini banyak terjadi tindakan amoral yang justru pelakunya berasal dari kalangan pelajar.

⁶ Mohammad Athiyah al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 1.

⁷ Tim Penyusun, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 8.

Pada era globalisasi ini, masyarakat khususnya orang tua mulai khawatir dengan pergaulan anaknya. Berdasarkan hasil kuesioner Bapermas P3AKB (Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB) Banyumas terhadap perilaku seksual pelajar di Banyumas dinilai sudah mengkhawatirkan karena diketahui sebagian santri SMP telah melakukan oral seks.⁸ Tidak hanya itu, pada tahun 2016 Indonesia digegerkan dengan aksi pembunuhan yang dilakukan oleh anak dibawah umur menggunakan cangkul yang dimasukkan ke alat kelamin korbannya. Bahkan si pelaku bertempat tinggal di kawasan dekat masjid, tempat penyampaian ilmu agama dan penanaman nilai-nilai agama pada masyarakat. Sejatinya tidak hanya masalah inilah yang membelenggu dalam pusran kehidupan anak, namun pada karakter lainnya seperti, disiplin, bertanggung jawab, toleransi, peduli, dll.⁹

Hal tersebut menjadi indikasi bahwa pendidikan yang ada saat ini belum maksimal dalam menanamkan nilai kepada anak dan masih cenderung terkonsentrasi pada pemberian pengetahuan semata. Padahal penanaman karakter inilah yang seharusnya mendapat perhatian lebih.

Perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi di kalangan anak-anak menunjukkan bahwa di dalam diri mereka belum tertanam nilai dan akhlak mulia. Hal ini tentunya menjadi keprihatinan bersama. Generasi muda yang seharusnya dapat menjadi harapan bagi masa depan bangsa, malah justru

⁸ Dikutip dari *Kedaulatan Rakyat*, 30 September 2013, hlm. 12.

⁹ Dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-3213293/ral-siswa-smp-pembunuh-sadis-eno-dikenal-berprestasi-di-sekolah>, diakses pada 6 Juni 2017 pukul 9.30 WIB.

mencoreng wajah bangsa dengan tindakan-tindakan yang tidak terpuji. Kemudian, hal lain yang lebih memprihatinkan dan menjadi pertanyaan bersama adalah bagaimana penyelesaian masalah karakter pada anak yang kemudian mampu menjawab kegelisahan para orang tua dalam mencari titik temu mengatasi masalah ini, dimana rata-rata pelaku tindakan amoral dilakukn oleh anak yang mengenyam pendidikan formal, bagaimana dengan pendidikan non formal yang belum memiliki kurikulum yang terstandarisasi seperti pendidikan formal.

Dari problematika yang ditemukan penulis terkait penanaman pendidikan karakter pada anak pada era globalisasi, maka penulis kerucutkan pada salah satu lembaga non formal yang ada di tanah air, yaitu TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an).

TPQ merupakan salah satu contoh lembaga non formal yang bergerak dalam dunia pendidikan berasaskan al-Qur'an. Materi yang diajarkan berkaitan dengan pendalaman ilmu agama yang berkiblat pada al-Qur'an dan Hadits.

TPQ Thalhah bin Ubaidillah merupakan lembaga pendidikan non formal dalam bidang baca tulis al-Qur'an, berdiri tanggal 3 Agustus 2013 bersamaan dengan diresmikannya Masjid Thalhah bin Ubaidillah yang terletak di Kelurahan Pasirmuncang RT 05/02, Jalan Pahlawan Gang Margabakti, Purwokerto Barat.¹⁰ Pemilihan pada TPQ Thalhah bin Ubaidillah

¹⁰ Observasi pendahuluan tersebut penulis laksanakan pada tanggal 26-29 Mei 2017.

sebagai objek penelitian diantaranya disebabkan karena penerapan pendidikan karakter yang ingin diteliti diterapkan pada TPQ Thalhah bin Ubaidillah.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan penulis dengan Bapak Tarmuji¹¹ selaku pengurus takmir Masjid Thalhah bin Ubaidillah, beliau menerangkan sebelum berdirinya Masjid Thalhah bin Ubaidillah, anak-anak disana mengaji secara individu dengan beliau di Balai Pertemuan RT. Santri yang belajar saat itu sekitar 30 anak yang sebagian kecil adalah remaja.

Beliau sangat antusias dan merasa bangga setelah berdirinya masjid kemudian didirikanlah TPQ Thalhah bin Ubaidillah yang di bina oleh pengajar panggilan yaitu Ustadz Anam dan Ustadzah Kholisoh, karena beliau menyampaikan bahwa sebelum adanya masjid, anak-anak disana sangat susah diatur, tidak taat aturan, dan berani membangkang terhadap orang tuanya. Sampai beliau menyampaikan bahwa anak-anak didaerah tersebut mendapat julukan *mbejud* (bandel) oleh warga sekitar karena susah untuk diingatkan. Lebih parahnya orang tua disana sampai segan untuk mengingatkan kembali. Setelah berdirinya masjid, ekspektasi orang tua terhadap anaknya berubah 180 derajat, anak-anak mulai mengindahkan perkataan orang tua, lebih giat belajar, mengaji, dan bersosialisasi dengan masyarakat, diantaranya mereka mau menyapa dan bersalaman dengan orang yang lebih tua. Mengindahkan perkataan orang tua dan mulai menghindari perkelahian dalam menyelesaikan masalah mereka. Berawal dari ulasan beliau penulis semakin

¹¹ Wawancara ini merupakan wawancara pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan Bapak Tarmuji pada tanggal 26 Mei 2017 pukul 14.00-15.00 WIB di rumah Bapak Tarmuji.

termotivasi untuk meneliti tentang bagaimana penerapan karakter tanggung jawab dan kerjasama pada TPQ Thalhhah bin Ubaidillah.

Dari hasil wawancara dengan Ustadz Anam¹² bahwa TPQ Thalhhah bin Ubaidillah ini sejak awal beliau mengajar menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh BADKO TPQ setempat. Namun yang membedakan dengan kurikulum maupun TPQ lainnya adalah penyusunan rangkaian kegiatan yang diterapkan pada santri, yaitu diadakan kegiatan indoor dan kegiatan outdoor. Dalam rangkaian kegiatan Indoor meliputi: mengaji, pesantren kilat, itikaf, dan kajian khusus. Sedangkan dalam kegiatan outdoor mencakup: KAHADA (Kegiatan Ahad Pagi), latihan hadroh, dan *outbond*.

Dalam rangkaian kegiatan di atas, khususnya *outbond*, santri diarahkan untuk datang tepat waktu, melaksanakan apa yang di perintahkan hingga tuntas, berdiskusi, memberi pendapat dalam kelompok, mampu menyesuaikan dengan anggota, dan kompak. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator atau ketentuan yang telah dipaparkan lebih mengacu pada karakter tanggung jawab dan kerjasama.

Semua kegiatan mempunyai titik fokus yang sama, yaitu bertujuan menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama pada santri. Karena fokus penelitian dalam karya ini merupakan penanaman sikap tanggung jawab dan kerjasama, dari sedikit ulasan mengenai rangkaian kegiatan oleh Ustadz Anam di atas, secara garis besar yang lebih dominan dimungkinkan

¹² Wawancara ini merupakan wawancara pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan Ustadz Anam pada tanggal 27 Mei 2017 pukul 18.30-20.30 WIB di Masjid Thalhhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat.

terjadinya penanaman karakter tanggung jawab dan kerjasama, maka peneliti memfokuskan bagaimana penanaman karakter tanggung jawab dan kerjasama dalam kegiatan *outdoor*.

Kemudian Ustadz Anam melanjutkan, bahwa rangkaian kegiatan *outdoor* sebagai berikut;

NO	Nama Kegiatan	Kegiatan
1	KAHADA (Kegiatan Ahad Pagi)	Setiap Minggu
2	Patihan Hadroh	Setiap Sabtu
3.	<i>Out Bond</i>	Setiap 3 Bulan

Selain sebagai agenda hiburan wisata anak, dalam berbagai rangkaian kegiatan, dalam agenda *outdoor* ini ditargetkan bahwa santri mampu mengimplementasikan karakter yang diajarkan selama kegiatan berlangsung dan sesudahnya. Tidak hanya itu, karena kegiatan ini adalah kegiatan yang paling dinanti oleh para santri, dan dilaksanakan di alam terbuka, maka beliau berusaha keras untuk mengemas kegiatan bernuansa hiburan dengan penacapaian utama adalah karakter, yaitu bertanggung jawab dan bekerja sama. Karena dengan karakter ini bangsa Indonesia tidak hanya memiliki generasi yang qur'ani, juga berjiwa nasionalis.

Dari uraian-uraian di atas, maka judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah **“Implementasi *Outdoor Study* dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas.”**

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi atau pemaknaan yang berbeda mengenai istilah dalam judul “**Implementasi *Outdoor Study* dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas**”, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional dari judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Outdoor Study*

Outdoor Study merupakan aktivitas luar lembaga yang berisi kegiatan di luar kelas atau lembaga dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan lembaga, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.¹³ Menurut Adelia Vera, *Outdoor Study* ialah suatu metode menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas itu merupakan upaya mengarahkan para santri untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar.¹⁴

2. Karakter Tanggung Jawab

Menurut Narwanti, tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial,

¹³ Nanang Mulyana, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 9 Nomor 1. april 2017*, hlm. 48.

¹⁴ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 19.

dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵ Sedangkan menurut Lickona, tanggung jawab adalah sisi aktif moralitas. Tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, dan menciptakan dunia yang lebih baik. Indikator untuk sikap tanggung jawab adalah menyerahkan tugas tepat waktu, mandiri (tidak menyontek) dan mengerjakan tugas rumah atau PR.¹⁶

3. Karakter Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.¹⁷ Kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.¹⁸ Sebagaimana dikutip oleh Abdulsyani, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan

¹⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 23.

¹⁶ Thomas, Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 46.

¹⁷ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 156.

¹⁸ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 492.

setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas.

D. Tujuan dan Signifikansi

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul “**Implementasi *Outdoor Study* dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas**” adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengajar menerapkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan cara penerapan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Pasirmuncang, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pengajar/ustadz/ustadzah dan memberi motivasi kepada pengajar/ustadz/ustadzah

ustadzah untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap peserta didik terutama dalam pembelajaran di TPQ.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, peneliti dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dosen IAIN Purwokerto, ketua TPQ Thalhah bin Ubaidillah dan para ustadz/ ustadzah di TPQ tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini akan dapat menumbuhkan kepedulian terhadap peningkatan kemampuan anak-anak dalam meresapi dan mengamalkan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan kerjasama.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai telaah pustaka dan *khasanah* keilmuan baru bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi Pengajar/ Ustadz/ Ustadzah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengajar/ustadz/ustadzah dalam melakukan pembelajaran berbasis karakter.

4) Bagi Lembaga atau Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memperbaiki masalah-masalah pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini didapatkan bukan hanya dari pemikiran peneliti semata, lebih dari itu penelitian mengenai “**Implementasi *Outdoor Study* dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas**” juga terinspirasi dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain.

Hasil penelitian *pertama* yang peneliti jadikan sebagai sumber rujukan adalah Penelitian milik Sulfiyah, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, pada tahun 2016 yang berjudul “*Implementasi Metode Yambu’a dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat.*” Di dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa tempat diadakannya penelitian dan objek penelitian adalah santri TPQ Thalhah bin Ubaidillah.

Dalam hasil penelitiannya Metode Yambu’a merupakan panduan dalam pembelajaran baca tulis al-Quran di TPQ Thalhah Bin Ubaidillah yang tersusun dalam jilid-jilid mulai dari jilid pra TK sampai jilid 7. Penerapan panduan pembelajaran dengan metode yanbua di TPQ Thalhah Bin Ubaidillah adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dibagi per kelas yaitu kelas A dan kelas B. kelas A diampu oleh seorang Ustadzah karena dominan santri-santri kelas A masih balita usia 3 sampai 7 tahun yang mengkaji jilid pemula

sampai jilid 3. Sedangkan kelas B diampu oleh seorang Ustadz. Satu kelas terdiri dari 20 sampai 25 anak.

2. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara kolosal untuk materi pengetahuan Islam berdasarkan kelas masing-masing. Sedangkan dalam pembelajaran dengan metode yanbu'a dilakukan berdasarkan jilid masing-masing. Santri dikelompokkan berdasarkan jilid yang sama untuk saling menyimak satu sama lain, baru kemudian santri yang sudah siap bisa mengaji dengan ustadz atau ustadzahnya.
3. Strategi mengajar yang dilakukan ustadz/ ustadzah adalah mengacu pada panduan dalam metode yanbu'a yaitu:
 - a. Pengajar tidak menuntun bacaan santri.
 - b. Memberi isyarat ketukan apabila santri salah dalam membaca.
 - c. Memberi penjelasan bacaan yang benar apabila santri masih salah dalam membaca.
 - d. Pengajar tidak meluluskan siswa yang belum lancar membaca dan diminta mengulang kembali bacaannya.
 - e. Materi yang diajarkan terutama menekankan materi membaca dan menghafal. Sehingga materi menulis menjadi di kesampingkan dan oleh santri ada beberapa yang masih bingung bagaimana cara menulis *Huruf Hijaiyyah*. Oleh sebab itu kemampuan menulis santri masih kurang maksimal.
 - f. Media pembelajaran yang dipakai selain papan tulis juga menggunakan gambar atau lagu-lagu pengetahuan Islam,

sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Karena pembelajaran yang kreatif akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

4. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penerapan metode *yanbu'a* yaitu faktor pengajar, siswa, dan sarana prasarana.

Selanjutnya, Skripsi yang ditulis oleh Zulfatus Sa'adah, yang berjudul pemanfaatan *Outdoor Study* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Banyumas, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2013. Pada penelitiannya berkesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu pengajar merencanakan kegiatan pembelajaran di mana RPP ini dibuat agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran, selain itu pengajar juga mengecek lingkungan yang akan dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar, agar ketika pembelajaran akan dimulai semuanya sudah siap untuk dilaksanakan.

Kemudian pada kegiatannya seorang pengajar mengajak siswanya ke luar kelas untuk belajar bersama di lingkungan sekitar sekolah. Inovasi yang dilakukan pengajar dalam melaksanakan *Outdoor Study* ini sudah cukup baik, karena pada dasarnya pembelajaran tidak hanya dapat dilaksanakan di dalam kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di ruang terbuka agar suasana menjadi lebih segar dan ruang berfikir siswa menjadi lebih bebas, tidak

dibatasi oleh dinding-dinding kelas. Kemudian pengajar melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana para siswanya memahami materi yang diberikan dan dampak dari *Outdoor Study* ini terlihat dapat menambah semangat dan motivasi siswa khususnya untuk belajar bahasa Arab sehingga siswa terlihat lebih mudah memahami materi bahasa Arab yang diberikan dan hasil belajarnya pun memuaskan. Di sisi lain banyak terjalin interaksi social yang baik antara pengajar dan siswa sehingga para siswa lebih bebas mengekspresikan dirinya dan lebih aktif lagi. Selain itu yang terpenting adalah membentuk pribadi siswa agar lebih peka dan aktif di dalam lingkungan alam ataupun sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai kegiatan *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Kegiatan *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas yaitu pengajar merencanakan kegiatan pembelajaran di mana RPP ini dibuat agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran, selain itu pengajar juga mengecek lingkungan yang akan dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar, agar ketika pembelajaran akan dimulai semuanya sudah siap untuk dilaksanakan. Kemudian pada kegiatannya seorang pengajar mengajak siswanya ke luar kelas untuk belajar bersama di lingkungan sekitar sekolah.

Dalam penelitian lain atas nama Umi Nurul Rahmawati dengan judul “*Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal Di MI Karangnangka Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.*”

Dalam skripsi ini menekankan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar pembelajaran IPA. Dimana hasil penelitian tersebut adalah pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan implikasi dalam memicu peningkatan pemahaman siswa tentang materi IPA serta memberikan banyak manfaat bagi guru dan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Umi Nurul Rahmawati ini hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, namun objek tujuannya sangat berbeda karena peneliti lebih mengutamakan penanaman karakter.¹⁹

Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti di tempat penelitian yang sama dan dalam kegiatan di alam bebas. Kalau penelitian yang dilakukan Zulfatus Sa’adah yaitu tentang pemanfaatan *Outdoor Study* sebagaimana yang kami teliti yaitu juga sama-sama meneliti tentang Kegiatan *Outdoor*. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Zulfatus Sa’adah dan Umi Nurul Rahmawati juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan yaitu penelitian saudara Zulfatus Sa’adah lebih fokus pada pengaruh *Outdoor Study*

¹⁹Umi Nurul rahmawati,*Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal Di MI Karangnangka Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.*(Purwokerto: STAIN,2012)

dalam mata pada pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada penanaman Karakter Bertanggung Jawab dan Berkerjasama di TPQ, yaitu dalam rangkaian kegiatan *Outdoor*.

F. Sistematika Laporan

Untuk memudahkan penulis dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dengan uraian sebagai berikut: Bab I, merupakan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan landasan teori. Bab II, berisi kajian teoritis tentang Implementasi *Outdoor Study*, meliputi teori tentang pengertian *Outdoor Study*, tujuan *Outdoor Study*, metode-metode *Outdoor Study*, kelebihan *Outdoor Study*, kekurangan *Outdoor Study*, pelajaran-pelajaran yang dapat diajarkan dengan *Outdoor Study* dan cara penerapannya. Selanjutnya teori karakter tanggung jawab dan teori karakter kerjasama.

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian. Terdiri dari lima sub bab. Yang pertama berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Bab IV, dalam bab ini dilaporkan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisa tentang Implementasi *Outdoor Study* dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab dan Kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas. Berisi dua sub bab, yaitu penyajian data dan analisis data. Bab V, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah, menganalisis dan kemudian mengkaji data tersebut, sehingga dapat penulis simpulkan uraian di atas sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada fase ini pengajar di TPQ Thalhah bin Ubaidillah mempersiapkan secara rapih pada rangkaian acara *outbond*, beda halnya pada kegiatan kegiatan ahad pagi (KAHADA) dan latihan hadroh yang tidak dipersiapkan secara tertulis atau berjalan secara insidental.

2. Kegiatan

Dalam Fase ini, pengajar menggunakan Metode-metode yang biasa dilakukan dalam kegiatan implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat yaitu metode bermain, tanya jawab, dan diskusi, serta menerapkan prinsip pengajar sebagai fasilitator, kegiatan menyenangkan dan kooperatif melihat dari rangkian kegiatan:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pengajar menerapkan prinsip atau kelebihan dari kegiatan *outdoor study*, yaitu aktif, kreatif, dan menyenangkan.

b. Kegiatan Inti

Pengajar melakukan penggunaan dua metode dalam satu rangkaian kegiatan, yaitu metode penugasan dan bermain.

c. Kegiatan Penutup

Pengajar juga memberikan *Reward* kepada 3 kelompok terbaik, menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sangat kooperatif

3. Evaluasi

Evaluasi implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat mencakup:

- a. Non tes maksudnya Pengajar menilai santrinya dengan mengamati setiap santrinya selama aktivitas berlangsung.
- b. Tes Lisan yaitu dengan mengadakan tes lisan di awal (*pre test*), tengah (*middle test*) atau setiap akhir pembelajaran (*post tes*).

B. Saran-Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan pada implementasi *Outdoor Study* dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kerjasama di TPQ Thalhah bin Ubaidillah. Dengan tanpa

maksud untuk mengpengajari, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepala Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas

Sudah sewajarnya kepala Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) selalu melakukan *monitoring* dan juga memotivasi para pendidik untuk selalu melakukan inovasi pada pembelajaran di TPQ. Adanya evaluasi secara berkala yang dilakukan oleh kepala akan memacu semangat pendidik karena senantiasa merasa diawasi dan diperhatikan yang merupakan bentuk perwujudan loyalitas pendidik kepada TPQ.

2. Kepada Dewan Asatidz/Asatidzah (pendidik) Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas

- a. Senantiasa menggali kemampuan diri agar dalam kegiatan penanaman karakter tidak terpacu oleh satu atau dua orang saja, melainkan semua pendidik saling bekerjasama sehingga muncul rasa hormat dalam diri peserta didik (santri).

- b. Pengamalan nilai-nilai bertanggung jawab dan bekerjasama harus tertaman dalam diri semua pendidik, sehingga dalam aktivitas sehari-hari tidak hanya seorang pendidik saja yang mampu mengingatkan ketika ada kekeliruan pada peserta didik, namun pendidik lainnya pun demikian dengan adanya penahan pada diri sendiri sehingga perkataan dan perbuatannya dapat di indahkan oleh mereka.

3. Kepada Peserta didik (santri) Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat Banyumas
- a. Agar selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.
 - b. Senantiasa mengamalkan slogan santri TPQ Thalhah bin Ubaidillah di manapun dan kapanpun (senyum, sapa, dan salam).
 - c. Teruslah bersemangat menuntut ilmu dengan niat utama untuk mencari keberkahan dan ridha Allah SWT dengan aktif belajar.
 - d. Menghormati semua pendidik, karena bagaimanapun jalan berkah suatu ilmu adalah berkat ridha pendidik.
 - e. “Sebaik-baik manusia yang berguna bagi lainnya” teruslah di kumandangkan dalam belajar dan amalkanlah dalam keseharian, baik kepada orangtua, pengajar, maupun teman.
 - f. Selalu tersenyum, agar semangat pendidik dalam mengajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT pemilik alam semesta, dengan berkat rahmat dan hidayah serta ridha Allah SWT penyusunan skripsi telah selesai meskipun memiliki banyak keterbatasan.

Peneliti menyadari bahwa peneliti merupakan manusia biasa yang tidak mungkin lepas dari bentuk kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan, baik dalam hal bahasa maupun isinya. Tanpa adanya tujuan menjatuhkan pihak siapapun, penulis selalu membuka hati dan mengharapkan

saran dan kritik membangunnya dari berbagai pihak dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk mencapai Rahmat dan Ridha-Nya. Amiin Ya Robbal 'Alamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ancok, Djamaluddin. 2003. *Outbond Managemen Training*. Jogjakarta: UII Press
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya,
- Azies, Furqanul dan A. Chaedar Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya
- Chugani, Shoba Dewey. 2009. *Anak yang Bermain Anak yang Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Daryanto dan Agus Suprihatin. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media
- Djaramah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Yulianti, Silvy. 2016. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. t.t.: JTP2 IPS.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husamah, 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Fatihasurya.blogspot.com/2013/08/outdoor-learning.html, diakses pada tanggal 23 Januari 2015 pukul 09.20
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Marjohan. 2009. *School Healing, Menyembuhkan Problem Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Mohammad Athiyah al Abrasyi. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mu'in, Fathul. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi III* Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metodologi Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nisak, Raisatun. 2011. *Seabreg Games Asyik-Edukatif untuk Mengajar PAUD/TK*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Nuridin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Observasi pendahuluan tersebut penulis laksanakan pada tanggal 26-29 Mei 2017.
- Purwadarminta, W.J.S.. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rahmawati, Umi Nurul. 2012. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Semester Gasal Di MI Karangnangka Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto: STAIN.
- Roqib, Moh. 2009. *ILMU PENDIDIKAN ISLAM pengembangan pendidikan integratif di sekolah keluarga, dan masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- S. Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shohib, Muhammad. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama
- Soerjani, Mohammad. 2009. *Pendidikan Lingkungan*. Jakarta: UI Press
- Sudono, Angga. 2003. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press
- Syah, Muhibbin. 1995 *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulfiyah. 2016. *Implementasi Metode Yambu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Thalhah bin Ubaidillah Purwokerto Barat*. IAIN: 2016.
- Tim Penyusun. 2009. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Tim Penyusu. 2011. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.

Umam, Chotibul. 1980. *Aspek-aspek Fundamental dalam pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Percetakan Offset

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: Diva Press

Widiarsono, Erwin. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Zubaedi. 2012 *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dikutip dari dari <https://news.detik.com/berita/d-3213293/ral-siswa-smp-pembunuh-sadis-eno-dikenal-berprestasi-di-sekolah>, diakses pada 6 Juni 2017.

Dikutip dari *Kedaulatan Rakyat*, 30 September 2013.

Yuni Wibowo, *Bentuk-bentuk Pembelajaran Outdoor Study*, diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sitesdefault/files/132107019/bentuk-bentuk-pembelajaran-outdoor-study>, pada tanggal 25 Agustus 2017, pukul 13.10.

IAIN PURWOKERTO